

**PENGARUH PEMBELAJARAN BASIS E-LEARNING TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MA AS SATHI' SEDAN**

Moh Sholihuddin; Farida Isroani
Institut Agama Islam Negeri Kudus Jawa Tengah
udinsholahuddin@gmail.com

Abstrak. *E-learning* merupakan sebuah model pembelajaran baru yang di lakukan oleh pemerintah untuk menunjang kegiatan belajar siswa selama pandemi, model pembelajaran ini cukup berhasil berkembang disekolah-sekolah yang ada di Indonesia khususnya Madrasah Aliyah As Sathi, hal ini dibuktikan dengan berhasilnya guru dalam mencapai tahapan-tahapan pembelajaran melalui model *e-learning*, namun dari keberhasilan itu masih ditemukan beberapa gejala yang menghambat berjalannya pembelajaran basis *e-learning* sendiri seperti: Siswa yang enggan bertanya, kurangnya minat siswa ketika materi disampaikan dan masih didapati siswa yang kurang faham dengan materi yang disampaikan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah As Sathi' tahun ajaran 2020/2021. Mengingat jumlah keseluruhan siswa kelas X lebih dari 100 orang maka peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah keseluruhan populasi. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian sampel. Dalam penelitian ini sistematika pengumpulan data menggunakan sistem wawancara untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran basis *e-learning*. Pemakaian sistem angket untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *e-learning* pada hasil belajar dan pemakaian raport untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak melalui pembelajaran basis *e-learning* masih dinilai kurang maksimal, hal ini dibuktikan dengan hasil angket sebesar 24,5% yang menunjukkan bahwa rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran melalui model basis *e-learning*, (2) perhitungan nilai rata-rata hasil belajar akidah akhlak siswa atau nilai rata-rata adalah sebesar 89,8. Ini berarti nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dikategorikan sangat baik, (3) hasil pembahasan yang sudah disampaikan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pembelajaran basis *e-learning* terhadap hasil belajar akidah akhlak, hasil yang diperoleh sebesar 0,221. Dimana nilai signifikan lebih kecil dari "r" table, baik pada taraf 5% maupun pada taraf 1%.

Kata Kunci: pengaruh, *e-learning*, peningkatan hasil belajar, akidah akhlak

Abstract. *e-learning* is a new learning model carried out by the government to support student learning activities during the pandemic, this learning model is quite successful in developing in schools in Indonesia, especially Madrasah Aliyah As Sathi', this is evidenced by the success of teachers in achieving the stages of learning through the *e-learning* model, but from that success there are still some symptoms that hinder the

running of e-learning based learning itself, such as: Students who are reluctant to ask questions, lack of student interest when the material is delivered and students are still found who do not understand the subject matter. the material presented. In this study using a quantitative approach. The population in this study were students of class X Madrasah Aliyah As Sathi' for the 2020/2021 academic year. Given the total number of students in class X is more than 100 people, the researchers took a sample of 25% of the total population. So this research is a sample study. In this study, the systematic data collection used an interview system to determine the use of the e-learning based learning model. The use of a questionnaire system to determine the effect of e-learning learning on learning outcomes and the use of report cards to determine student learning outcomes. The results of the study indicate that: (1) learning activities carried out by teachers of moral aqidah subjects through e-learning based learning are still considered less than optimal, this is evidenced by the results of a questionnaire of 24.5% which shows that students' low interest in learning through the model the basis of e-learning, (2) the calculation of the average value of students' learning outcomes or the average value of 89.8. This means that the average value of student learning outcomes in the moral aqidah subjects is categorized as very good, (3) the results of the discussion that have been submitted indicate that there is no effect of e-learning based learning on moral aqidah learning outcomes, the results obtained are 0.221. Where the value is significantly smaller than the "r" table, both at the 5% level and at the 1% level.

Keywords: *influence, e-learning, learning outcomes, akidah akhlak*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informatika pada zaman globalisasi sudah sangat pesat dan mulai merambah pada berbagai macam sisi di kehidupan manusia. Perkembangan teknologi berdampak tinggi pada berbagai macam sisi kehidupan, mulai dari pemerintahan, perekonomian bahkan sudah masuk pada ranah pendidikan dan banyak hal lain. Seperti misal dalam sistem pendidikan sudah banyak yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mengajarkan pembelajaran kepada siswa. Perkembangan tersebut didukung dengan tersedianya prangkat lunak ataupun keras yang dari seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar berbasis teknologi informasi menjadi tidak dapat dihindari dalam dunia pendidikan. Konsep yang kemudian dikenal dengan sebutan *e-learning*.

E-learning adalah proses belajar secara efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi secara digital yang terdiri dari dukungan

dan layanan dalam belajar. Pemanfaatan *e-learning* sebagai teknologi juga diperlukan adanya suatu rancangan agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif. Tercapainya tujuan pendidikan apabila terdapat hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Maksud dari hasil belajar sendiri merupakan sebuah perubahan yang ada pada individu siswa setelah melakukan serangkaian pembelajaran yang telah diajarkan oleh pengajar. Dalam pendidikan formal selalu ada keterkaitan dengan adanya pengukuran dan penilaian, demikian proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar maka dapat dinilai tingkat kemampuan siswa yang pintar dan kurang pintar.

Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru mampu menggunakan dan menguasai metode pembelajaran yang tepat agar tercapai tujuan dalam pembelajaran. Penggunaan metode yang benar terdapat kesesuaian antar materi, kesiapan guru ketika mengajar, dan kesiapan siswa. Guru mempunyai peran besar pada tingkat kematangan

intelektual, spiritual, dan emosional peserta didik. Didalam dunia pendidikan guru sangat penting yakni sebagai orang yang bertanggung jawab dalam mencerdaskan peserta didik, dan bertanggung jawab atas segala sikap dan tingkahlakunya.

Mengingat pada saat pandemi covid-19 ini terjadi diseluruh dunia, maka kegiatan belajar mengajar yang mulanya dilakukan secara tatap muka kini harus diubah menggunakan cara baru yaitu dengan melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ), jadi kondisi tersebut pun berimbas juga di MA As Sathi' yakni yang mulanya dilakukan pembelajaran tatap muka sekarang semua kegiatan belajar dilakukan secara daring atau virtual.

Melihat pentingnya pendidikan akhlak ini maka dilakukan perencanaan dan perbaikan cara belajar yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru Akidah Akhlak kelas X MA As Sathi' berinisiatif melaksanakan pembelajaran berbasis daring dengan menggunakan sisyem pembelajaran basis *e-learning*.

METODE PENELITIAN

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan langkah untuk menguji data yang diperoleh dari responden utama, yaitu siswa kelas XI di MA As Sathi' agar memenuhi persyaratan sebelum dilanjutkan ke tahap uji hipotesis.

a. Uji normalitas

Uji normalitas tersebut dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Dalam menguji normalitas tiap variabel penelitian, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear/tidak. Uji linieritas tersebut menggunakan perangkat *Test for Linearity*.

2. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dari kedua variabel penelitian melalui teknik analisis regresi linier sederhana dimana dalam

penghitungannya dibantu dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) ver. 24 for windows*.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pembelajaran E-Learnin g	Prestasi Belajar Siswa
N		31	31
Normal Parameters ^a	Mean	26.48	60.13
	Std. Deviation	1.930	8.024
Most Extreme Differences	Absolute	.175	.139
	Positive	.169	.078
	Negative	-.175	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.976	.773
Asymp. Sig. (2-tailed)		.297	.589
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber: hasil olah data SPSS (lampiran 9)

Berdasarkan hasil di atas, diketahui bahwa nilai Sig dari variabel X (pembelajaran E-Learning) sebesar 0,297 dan variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 0,589. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai kritik $\alpha = 0,05$. Maka, nilai Sig variabel X dan Y lebih besar daripada nilai alpha ($0,297 > 0,05$) dan ($0,589 > 0,05$), maka data dari variabel tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua data variabel penelitian, yaitu variabel X (pembelajaran daring dengan *E-Learning* dan variabel Y (prestasi belajar siswa) berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Adapun hasil uji linieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	d f	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Siswa * Pembelajaran Daring E-Learning	Combined	765.227	8	95.653	1.804	.130
	Linearity	237.959	1	237.959	4.489	.046
	Deviation from Linearity	527.267	7	75.324	1.421	.247
	Within Groups	1166.257	27	53.012		
Total		1931.484	34			

Sumber: hasil olah data SPSS (lampiran 10)

Berdasarkan hasil uji linieritas di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. *Linearity* dari variabel X (pembelajaran daring E-Learning) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 0,046. Dikatakan suatu variabel memiliki hubungan linier dengan variabel lainnya jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

Pengaruh Pembelajaran Basis e-Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA As Sathi' Sedan

Dari hasil tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. antara variabel X dan variabel Y lebih kecil daripada nilai alpha atau $0,046 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (pembelajaran E-Learning) dan variabel Y (prestasi belajar siswa) memiliki hubungan yang linear.

3. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun hasil uji t ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	100.879	19.043		5.297	.000
	Pembelajaran Daring dengan Google Classroom	-1.539	.717	-.370	2.145	.040

PEMBAHASAN

Dengan penerapan pembelajaran basis *e-learning* diyakini akan mampu membawa dampak positif dalam meningkatkan ingatan siswa selama masa pandemi, karna materi yang telah disampaikan oleh guru dapat dipelajari berulang-ulang sehingga mampu meningkatkan kognitif siswa. Namun dalam sebuah kegiatan pembelajaran akan selau terdapat kendala lain yang menjadi penghambat tercapainya sebuah tujuan pembelajaran *e-learning* tersebut seperti: siswa yang berada dipondok pesantren mereka akan sulit membagi waktu karna ada pembatasan waktu selama memakai gadget, biaya untuk pembelian kuota dan penyesuaian jaringan yang tersedia dilokasi mereka belajar yang terkadang masih terkendala sinyal yang lambat. Kegiatan pembelajaran *e-learning* yang dilakukan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak melalui pembelajaran basis *e-learning* masih dinilai kurang maksimal, hal ini dibuktikan dengan hasil angket sebesar 24,5% yang menunjukkan bahwa rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran melalui model basis *e-learning*.. Hasil Belajar siswa melalui perhitungan nilai rata-rata hasil belajar akidah akhlak siswa atau nilai rata-rata

adalah sebesar 89,8. Ini berarti nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dikategorikan sangat baik. *E-learning* terbukti tidak berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X MA As Sathi', dengan hasil angket dan analisi data yang membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh, yaitu sebesar 0,221. Dengan keterangan sebagai berikut: Telah diketahui bahwa hasil dari $r_o = 0,221$. Dengan responden/N = 55 dan pada taraf signifikansi 5% $r_t = 0,279$. Sedangkan pada taraf signifikansi 1% $r_t = 0,361$. Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% $r_o < r_t$ ($0,221 < 0,279$). Demikian pula pada taraf signifikansi 1% $r_o < r_t$ ($0,221 < 0,361$).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pengaruh pembelajaran basis *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA As Sathi' yang sudah dilakukan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pembelajaran *e-learning* yang dilakukan di Madrasah Aliyah As Sathi' diminati oleh siswa kelas X dibuktikan dengan hasil angket sebesar 24,5%.
2. Hasil pembelajaran siswa kelas X di Madrasah Aliyah As Sathi' menunjukkan hasil yang sangat bagus dibuktikan melalui perhitungan nilai rata-rata hasil belajar akidah akhlak siswa atau nilai rata-rata adalah sebesar 89,8%.
3. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pembelajaran basis *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X di Madrasah Aliyah As Sathi'

DAFTAR PUSTAKA

- Asyiti Febliza, Zul Afdal. 2015. *Media Pembelajaran dan Informasi Komunikasi*. Yogyakarta: Adefa Grafika.
- Darwyan Syah. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Didit Media.
- Gora, Winastwan. 2005. *Membuat CD Multimedia Interaktif untuk Bahan Ajar E-learning*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Moh Sholihuddin; Farida Isroani
Pengaruh Pembelajaran Basis e-Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada
Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA As Sathi' Sedan

Lantip Diat Prasajo & Riyanto. 2011.
Teknologi Informasi Pendidikan.
Yogyakarta: Gava Media.

M.Dahlan R dan Muhtarom. 2016.
Menjadi Guru yang Bening Hati.
Yogyakarta: Deepublish.

Mufidatul Islamiyah, Lilis Widyanti.
2016. *Efektivitas Pemanfaatan E-learning berbasis website Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STMIK Asia Malang Pada Mata Kuliah Fisika Dasar,* (Malang: Jitika,2016), Vol, 10 No 1. hal.41

Nana Syaodih Sukmadinata. 2005.
Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suharyanto, Adele B.L. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D.* Bandung : Alfabeta.

Suharyanto, Adele B.L. Mailangkay.
2012. *Penerapan E-Learning Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan*"IKPIA Perbanas. Vol. 4 No.1, April 2012.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya.*
Jakarta: Rineka Cipta.